

Gara-gara Promosikan Judi Online, Selebgram Asal Sumsel Ditangkap

PALEMBANG (IM) - Selebgram asal Palembang, Sumatra Selatan (Sumsel), Aprianzi Sundana Alias Ubey (25), ditangkap tim pidana khusus (Pidsus) Polrestabas Palembang terkait kasus judi online. Ubey ditangkap saat H+4 Lebaran karena mempromosikan judi online lewat postingan Instagram Story di akun miliknya @UBEYAPSENSOO.

"Benar, pelaku kita tangkap setelah mempromosikan akun judi online," ucap Kasat Reskrim Polrestabas Palembang, Kompol Try Wahyudi, Senin (9/5).

Ubey diduga telah senjaja, melakukan tindakan pendistribusian informasi elektronik yang memiliki muatan perjudian. Tidak hanya itu, pelaku dianggap mengajak masyarakat untuk bermain judi. Warga 24 lili tersebut ditangkap di kawasan 8 Ulu Palembang.

"Kita juga mengamankan barang bukti berupa, handphone iPhone 13 Pro-

max, kartu ATM, Sim Card dan email milik pelaku," tuturnya.

Dalam pemeriksaan terhadap Ubey, polisi mendapat informasi jika pelaku mendapat ajakan untuk mempromosikan judi online dari seseorang di Instagram. Saat itu akun bernama Siska Mellyana, meminta dirinya memposting tentang judi online. Hasilnya, pelaku mendapatkan sejumlah uang.

"Pelaku mendapat uang Rp4 juta untuk promosi judi online. Dua minggu selanjutnya pelaku menerima kembali Rp400.000," jelas dia.

Tri menjelaskan, hingga kini pelaku masih dalam pemeriksaan petugas. Pihaknya masih akan mengembangkan kasus ini untuk mencari tahu terkait jaringan judi online.

"Masih kita periksa untuk dikembangkan terkait adanya pelaku lainnya," tuturnya. ● lus

IDN/ANTARA



KEBAKARAN PASAR TRADISIONAL DI KEDIRI

Seorang pedagang mengamati lapaknya yang hangus terbakar di Pasar Ngadiluwih, Kediri, Jawa Timur, Senin (9/5). Pemerintah daerah Kediri akan merelokasi sedikitnya 100 pedagang pasar tradisional Ngadiluwih usai kebakaran yang menghancurkan 35 lapak dan kios pada Minggu sore (8/5).

Marahi Polisi karena Dihentikan, Ternyata Pria Ini Bawa Perlengkapan untuk Curi Motor

BEKASI (IM) - Terduga pelaku pencurian kendaraan bermotor (curanmor) berinisial AJ (27) ditangkap polisi di Jalan Raya RE Martadinata, Cikarang pada Minggu (8/5). Saat diperiksa ketahuan kalau AJ membawa alat-alat untuk melakukan pencurian motor.

Kejadian bermula ketika AJ yang mengendarai sepeda motor menepi di pinggir jalan. Saat ditanya polisi AJ justru marah dan mencoba untuk melarikan diri.

"Tampak pengendara sepeda motor menepi ke pinggir jalan, dan dihampiri oleh petugas, saat akan ditanya tiba-tiba terduga marah dan berusaha mencoba untuk melarikan diri," kata Perwira Pos Pengamanan SGC Cikarang Utara, Iptu Saepul, dalam keterangannya, Senin (9/5).

Aksi AJ menimbulkan kecurigaan polisi. Petugas pun langsung melakukan pemeriksaan terhadap AJ, ternyata didapat AJ membawa peralatan untuk mencuri motor.

"Langsung dilakukan pemeriksaan dan ternyata didalam tas terduga didapatkan membawa kunci leter T, satu buah pisau lipat, satu buah cater, besi bergeligi, 5 jenis perhiasan emas," ujar Saepul.

Atas kejadian tersebut AJ kemudian dibawa oleh Unit Reskrim jajaran Polres Metro Bekasi untuk diperiksa lebih lanjut.

"Terduga langsung diamankan dan dilakukan pemeriksaan oleh unit Reskrim, guna dimintai keterangan lebih lanjut," tutup Saepul. ● lus

Kasus 'Bang Jago' Caci Maki Polisi saat Arus Mudik Dihentikan

JAKARTA (IM) - Polisi menyatakan bahwa kasus penumpang mobil Alphard yang mencari maki polisi saat rekayasa lalu lintas arus balik Lebaran tahun 2022, tidak dilanjutkan.

Kepala Bagian Penerangan Umum (Kabag Penum) Divisi Humas Polri, Kombes Gatot Repli Handoko menyebut, hal itu tidak dilanjutkan lantaran, pelaku yang kerap disebut bang jago itu sudah minta maaf.

"Sudah minta maaf ke Polres Bogor. Masalahnya tidak dilanjutkan lagi," kata Gatot saat dikonfirmasi, Jakarta, Senin (9/5).

Sebelumnya, video seorang pengendara mobil mewah Toyota Alphard marahi polisi viral di media sosial (medsos). Dalam video itu, tampak pria yang kerap disebut bang jago itu memaki aparat yang tengah mengatur jalannya arus lalu lintas saat arus balik mudik Hari Raya Idulfitri 1443 Hijriah.

Dia seperti tak terima terjebak macet karena rekayasa arus lalu lintas lantaran puncak arus mudik mulai berlangsung pada hari ini, Jumat (6/5).

Peristiwa tersebut diduga berlangsung di jalur Tasikmalaya menuju Singaperbangsa, Jawa Barat.

Sebelumnya video yang memperlihatkan seorang pengendara mobil mewah Toyota Alphard marahi polisi viral di media sosial (medsos).

Dalam video itu, tampak

pria yang kerap disebut bang jago itu memaki aparat yang tengah mengatur jalannya arus lalu lintas saat arus balik mudik Hari Raya Idulfitri 1443 Hijriah.

Dia seperti tak terima terjebak macet karena rekayasa arus lalu lintas lantaran puncak arus mudik mulai berlangsung pada hari ini, Jumat (6/5).

Peristiwa tersebut diduga berlangsung di jalur Tasikmalaya menuju Singaperbangsa, Jawa Barat.

"Hey polisi suruh ke sana. goblok kamu," ucap dia seperti dilihat dari akun Instagram @jurnalnisjunior.

Pria berbaju hitam itu pun menunjuk-nunjuk polisi lalu lintas (polantas) yang tengah bertugas di lokasi.

"Hey polisi suruh ke sana dulu. Kita ngantri, goblok kamu," katanya.

Video tersebut pun mengundang kecamaran warganet. Para netizen tak terima bila lelaki tersebut memarahi polisi yang tengah bertugas mengamankan arus balik lebaran.

"Lah udh diciduk aja mengkerut tuh jidat," komentar uheh_kemod.

"yg goblok... clu... tau kalok musim lebaran macet... masih juga keluyuran. nelor aja di rumah," timpal @aby_poetra.

"Video permintaan maaf di tunggu...," tulis warganet lainnya @yudhi_pmgks. ● lus

12 | PoliceLine

FOTO/ANT



TNI AL GAGALKAN PENYELUNDUPAN NARKOTIKA

Wakil Kepala Staf TNI Angkatan Laut (Wakasal) Laksamana Madya TNI Ahmadi Heri Purwono (kedua kiri) menunjukkan barang bukti narkotika jenis kokain di Koarmada 1, Jakarta, Senin (9/5). Kapal Patroli TNI AL (KAL) Sangiang jajaran Koarmada I berhasil menggagalkan peredaran narkotika jenis kokain seberat 179 kilogram yang diduga penyeludupan narkotika tersebut melalui penyebrangan pelabuhan Bakaheuni - Merak.

Polri Pastikan Rekayasa Lalin di Jalan Tol Resmi Berakhir

Polda Jawa Barat (Jabar) mencatat sedikitnya 103 kecelakaan lalu lintas terjadi di jalur mudik Jabar selama arus mudik dan balik Lebaran 2022.

JAKARTA (IM) - Polri memastikan bahwa kebijakan rekayasa lalu lintas (lalin) skema one way dan ganjil genap di jalan tol dalam menghadapi arus mudik dan balik Lebaran tahun 2022 telah resmi dinyatakan berakhir.

"Pada hari ini mulai dari pukul 00.30 WIB pelaksanaan rekayasa lalin one way Lebaran 2022 dinyatakan selesai," kata Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo kepada awak media, Jakarta, Senin (9/5).

Setelah dilakukan sterilisasi tadi malam hingga pukul 02.30 WIB, kondisi arus lalu lintas di jalan tol dari trans Jawa hingga

Cikampek telah berjalan normal di kedua jalur.

Dedi memastikan penyempurnaan kebijakan rekayasa lalu lintas tersebut telah dilakukan analisis dan evaluasi dari hasil pengamatan melalui peta digital dan CCTV.

"Serta laporan dari anggota dilapangan bahwa arus lalin telah berkurang dan pada posisi normal harian," ujar Dedi.

Menurut Dedi, dari pengamatan itu, jumlah kendaraan yang melintas pada ruas jalan tol pada telah menunjukkan hasil bahwa tidak perlu dilakukan kegiatan rekayasa lalu

lintas one way.

"Bahwa dengan berkurangnya kendaraan yang melintas maka akan menambah kecepatan yang dimungkinkan akan terjadinya kecelakaan yang mengakibatkan fatalitas korban," tutup Dedi.

103 Kecelakaan di Jabar Sementara itu, Polda Jawa Barat (Jabar) mencatat sedikitnya 103 kecelakaan lalu lintas terjadi di jalur mudik Jabar selama arus mudik dan balik Lebaran 2022.

Peristiwa kecelakaan tersebut umumnya terjadi di jalur arteri yang tersebar di Jabar. Akibatnya, 37 orang meninggal dunia dan ratusan lainnya mengalami luka-luka.

Kabid Humas Polda Jabar, Kombes Pol Ibrahim Tompo menyatakan, jumlah kecelakaan yang terjadi pada momen Lebaran tahun ini lebih sedikit dibandingkan

Lebaran 2021 lalu.

"Total kejadian selama Operasi Ketupat Lodaya di Jawa Barat tahun ini 103 kejadian. Sementara di tahun lalu 133 kejadian," kata Ibrahim, Senin (9/5).

Menurut Ibrahim, kecelakaan umumnya terjadi di jalur arteri. Total ada 97 peristiwa kecelakaan di jalur arteri dan hanya 6 kecelakaan di jalur tol.

Selain itu, kata Ibrahim, jumlah total korban tewas tahun ini sebanyak 37 orang atau lebih sedikit ketimbang

tahun lalu yang mencapai 78 orang.

"Untuk yang meninggal dunia ada 37 orang, sebanyak 36 korban di jalur arteri dan 1 di jalur tol. Sedangkan untuk luka berat ada 29 orang dan luka ringan 137 orang," tuturnya.

Saat disinggung jenis kendaraan yang banyak terlibat kecelakaan, Ibrahim mengaku belum mendapatkan data terkini terkait hal tersebut.

"Belum ada data," kata Ibrahim. ● lus

Janda Muda Tewas Bersimbah Darah, Ada Luka Tusuk di Leher dan Perut

BANDUNG BARAT (IM) - Wiwin Setiani (30) warga Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat (KBB), ditemukan tewas dengan bersimbah darah, Minggu (8/5). Ditemukan luka tusukan senjata tajam di bagian lehernya.

Korban ditemukan warga sudah tergeletak berumur darah di depan rumahnya. Warga sempat melarikan korban ke rumah sakit untuk mendapatkan perawatan, namun nyawanya tidak berhasil ditolong.

"Awalnya warga yang melaporkan ada ribut-ribut, pas dicek korban sudah tergeletak dengan darah yang bercucuran," kata Ketua RW 14 Kampung Gunung Bentang, Agus Sopian, Senin (9/5).

Dirinya mengetahui kejadian tersebut setelah mendapat laporan dari warga setempat terkaitnya adanya dua warga yang ribut-ribut. Kemudian saat datang ke lokasi sudah banyak orang dan ada seorang wanita yang kondisinya tergeletak.

Setelah dilakukan

pegecekan, korban merupakan warga kampungnya. Kondisinya terluca pada bagian leher dan perut seperti bekas luka sabetan benda tajam.

"Korban adalah warga saya. Saat itu dia sudah tergeletak di jalan, kondisinya ada luka di leher dan perut," sambungny.

Salah seorang warga sekitar, Ami (35) menambahkan, saat ditemukan kondisi korban banyak mengeluarkan darah dari bagian leher dan tubuhnya, kemudian meninggal saat dibawa ke rumah sakit.

"Korban sempat dibawa ke rumah sakit, karena masih bernafas. Tapi meninggal di perjalanan," ujarnya.

Petugas kepolisian telah melakukan olah TKP dan meminta keterangan dari sejumlah saksi di lokasi kejadian.

Berdasarkan identifikasi sementara di lokasi kejadian, korban mengalami luka di bagian perut dan leher akibat sabetan senjata tajam. ● lus

Pelembar Bus yang Tewaskan Pemudik di Indrapura Ditangkap

BATUBARA (IM) - Polisi telah menangkap tersangka pelaku pelemparan terhadap bus antar kota dalam provinsi (AKDP) di Kabupaten Batubara, Sumatera Utara, yang terjadi pada Jumat (29/5) lalu.

Dalam peristiwa itu, seorang penumpang bus bernama Ahmad Alwi (20), tewas akibat terkena lemparan batu dari pelaku.

Dikirimum Polda Sumatera Utara (Sumut), Kombes Pol Tatan Dirsan Atmaja, membenarkan bahwa pelaku telah ditangkap. Namun, ia belum bersedia merinci penangkapan tersebut.

"Iya benar, sudah diamankan pelakunya. Ini masih kita periksa," kata Tatan saat dikonfirmasi Senin (9/5).

Tatan belum mau membuka motif dari penyerangan tersebut. Namun, ia berjanji akan menyampaikannya saat konferensi pers yang rencananya akan digelar siang ini.

"Nanti kita rilis. Saya sampaikan di sana," ujarnya. Diberitakan sebelumnya, sebuah bus AKDP tujuan Medan, diserang orang tak

dikenal di daerah Indrapura, Kabupaten Batubara, Sumatera Utara. Akibat insiden penyerangan itu, seorang pemuda bernama Ahmad Alwi (20) tewas akibat luka lemparan batu di bagian kepalanya.

Informasi yang dihimpun, korban bersama sejumlah anggota keluarganya awalnya hendak mudik ke Aceh dengan menumpang bus AKDP. Alwi duduk di barisan kursi depan bersama ibunya dan sopir bus tersebut.

Setibanya di Indrapura, mobil yang mereka tumpangi diserang orang tak dikenal. Para pelaku melempari bagian depan mobil hingga kaca mobil pecah dan batu yang dilemparkan tembus mengenai bagian kepala korban.

Korban yang terkena lemparan batu langsung tak sadarkan diri. Dia lalu dilarikan ke puskesmas terdekat dan akhirnya dirujuk ke Rumah Sakit Bina Kasih di Kota Medan.

Setelah di rawat hampir sepekan, korban kemudian menghembuskan napas terakhirnya pada 5 Mei 2022 kemarin. ● lus



LATIHAN PENGENDALIAN PENGUNJUK RASA

Sejumlah polisi berlatih teknik mengendalikan pengunjung rasa di halaman Gedung Negara Grahad, Surabaya, Jawa Timur, Senin (9/5). Latihan itu guna meningkatkan kemampuan anggota kepolisian dalam mengamankan serta mengendalikan pengunjung rasa.